

**METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED*
SERTA PENGARUHNYA DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN *FOOD* DAN *BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Tahun 2020-2022**

SKRIPSI



REZKI ANGGRENI
105731118020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**Metode *Economic Value Added* , Dan *Market Value Added*
Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan
Perusahaan *Food Dan Beverage* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

REZKI ANGGRENI

NIM : 105731118020

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hal terbaik dalam hidup ini sudah pasti gratis. Tapi hal terbaik kedua di dunia biasanya sangat mahal.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku , Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta , dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkesan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Metode *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan *Food* Dan *Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Rezki Anggreni
No. Stambuk/ NIM : 105731118020
Program Studi : Akuntansi
Faculties : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Pada Tanggal 17 Mei 2024, di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0031126404

Asriani Hasan, SE.,M.SC
NIDN. 0916028902

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651507

Mira, SE.,M.Ak
NIDN. 0903038803



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Anggreni
Stambuk : 105731118020
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Metode Economic Value Added dan Market Value Added Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rezki Anggreni
NIM: 105731118020

Diketahui Oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jamil, S.E., M.Si
NIDN: 0902118603

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN: 0903038803

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Anggreni
NIM : 105731118020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Metode economic Value Added dan Market Value Added serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Rezki Anggreni
NIM: 105731118020

ABSTRAK

REZKI ANGGRENI 2024. *Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Amir dan Asriani Hasan

Penelitian ini bertujuan untuk *Economic Value Added Dan Market Value Added Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 20 Perusahaan Sektor *Food and Beverage*. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian *Economic Value Added* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Market Value Added* juga Berpengaruh Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor makanan dan minuman Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kata Kunci : *Economic Value Added , Market Value Added Dan Kinerja Keuangan*



ABSTRACT

REPZKI ANGGRENI 2024. Economic Value Added and Market Value Added Methods and Their Influence in Measuring the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2020-2022 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amir and Asriani Hasan

This research aims to determine Economic Value Added and Market Value Added and their influence in measuring the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. This research uses quantitative methods, the samples in this research were taken on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 20 Food and Beverage Sector Companies. This research data was obtained using secondary data. The results of the research are from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the results of the SPSS 26 output, the partial research results show that Economic Value Added has a significant positive influence on the financial performance of the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and Market Value Added also has an influential effect. Significant Positive Impact on the Financial Performance of the Food and Beverage Sector on the Indonesian Stock Exchange (BEI)

Keywords: Economic Value Added, Market Value Added and Financial Performance



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Metode Economic Value Added dan Market Value Added Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food dan Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020-2022”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing 1 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriani Hasan SE.,M.Sc , Selaku Pembimbing 2 dan Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar Akuntansi Keuangan FA20B yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.

8. Terima kasih tak terhingga untuk **bundahara** dan **bapak tote ku** yang senantiasa memberikan dukungan materi dan motivasi kepada penulis sampai detik ini
9. Adik-adikku yang menggemaskan : **Aqila Azalia Silmi, Khair Batari Malebbiq** yang selalu jadi penyemangat agar penulis mampu menyelesaikan masa studi.
10. Terima kasih untuk info loker's girl : **Dewi Puspita , Feni Septiani , Putri Hardiyanti** yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penelitian.
11. Terima kasih teruntuk pemilik NIM (**105731117320**) yang selalu memberikan motivasi dan membantu agar penulis senantiasa menyelesaikan semua tugas selama masa perkuliahan. Keep being a good person to everyone.
12. Terima kasih untuk dosen modul nusantara Universitas Muhammadiyah Tangerang : **Bapak M.Arie Firmansyah ,S.pd., M.pd dan Ibu Desti Haswaty S.pd., M.pd** serta sahabat pertukaran mahasiswa merdeka 2022 : **Zannatul Aisyukhah, Bashirah Azufi, Darwin, Darwis, Najib Haidi Lutfiah, Agung Bahroni, Lalu Budiman Alfandi, Moh. Saeful Bahri, Hawa nurul Jannah,Sri Rahayu,Suzana Andini, Septo Ardiansyah,Lury Prasasca Chandra, Akbar Fahrezi, San Prames, Windy Rizky Annisa, Nurmaida, Cut Alia, Cut Niati Plisna, Ria Situmorang, Lilis Diani Patasik, Kristina, Kevin Pranata, Nusul Fikran, Rifda Nur Irwani, Riskayanti,Intan Ramadhani , Zuhratina, Tasya.** Tak lupa juga dengan Kakak LO (Liasion Officer) : **Kak Iqbal, Kak Tiara Handayani** yang telah memberikan motivasi dalam perjalanan penulis.

13. Terima Kasih yang tak kala pentingnya My Cousin (**Nurpadilla**) yang tercinta ,Sholehah dan baik hati ini karena senantiasa menemani penulis dikala suka dan duka serta menjadi penambah Power dan Spirit penulis dalam menyelesaikan Study ini dan semoga segala urusannya dimudahkan .

14. Terakhir, untuk diriku sendiri yang manis ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapakan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi aemua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiquil Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 17 Mei 2024

Rezki Anggreni

DAFTAR ISI

Nomor dan Keterangan	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Laporan Keuangan	8
2. Kinerja Keuangan	9
3. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	10
4. <i>Market Value Added</i> (MVA)	11
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Wilayah dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Strategi Untuk Mengumpulkan Data.....	29
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	27
Tabel 3.2 Indikator Sampel	29
Tabel 3.3 Variabel Fungsional	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji linieritas X1 Ke Y	44
Tabel 4.7 Hasil Uji linieritas X2 Ke Y	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji t	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji R ²	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	58
Lampiran 3 : Hasil Uji	59
Lampiran 4 : Tabulasi Data	63
Lampiran 5 : Hasil Uji Validasi Data	70
Lampiran 6 : Hasil Uji Validasi Abstrak	71
Lampiran 7 : Turnitin	72
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiat	77
Lampiran 9 : Biografi Penulis	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa perkembangan perekonomian dan globalisasi digital yang semakin pesat, dunia usaha kini semakin bersaing keras untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Selain itu, organisasi bersaing untuk menarik pertimbangan pendukung pendanaan untuk menyumbangkan modalnya (Jayanti & Brier, 2020). Berdasarkan pengalaman negara-negara maju, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perekonomian suatu negara, antara lain kemampuan memiliki modal yang cukup dan sifat sumber daya manusia. Apabila suatu negara ingin menjadi negara maju maka harus melakukan penanaman modal atau investasi.

Peningkatan konsumsi rumah tangga mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, tetapi peningkatan penjualan perusahaan juga didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan belanja makanan dan minuman, terutama karena meningkatnya pelanggan kelas menengah. Hasilnya, perusahaan ini menjadi lebih ambisius dan telah mengeksport produknya ke hampir semua negara. Kehadiran perusahaan makanan dan minuman yang telah menjadi investasi untuk perkembangan ekonomi. Perusahaan ini memegang peran penting dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Serta kehadiran sektor perusahaan ini menjadi solusi untuk masalah pengangguran.

Kehadiran perusahaan ini yang menjadi solusi permasalahan ekonomi yang ada. Tentunya perusahaan ini juga didirikan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Cara yang dapat di tempuh adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba atas modal yang di tanamkan lebih tinggi dari biaya modalnya. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya keuntungan pemegang saham. Kinerja perusahaan menentukan penilaian perusahaan. Penilaian atau evaluasi kinerja suatu perusahaan, terutama kinerja keuangan, adalah salah satu faktor pendukung untuk melakukan proses bisnis yang semakin kompetitif dan tetap bertahan. Salah satu strategi pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa suatu perusahaan tetap kompetitif dan bertahan adalah dengan mengukur kinerja keuangan (Jayanti & Brier, 2020).

Dalam mengembangkan perusahaan makanan dan minuman ini, pasti tidak terlepas dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan sangat penting. karena laporan keuangan berisi data yang dapat diandalkan (Ikatan, 2009). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), tujuan penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan publik untuk memberi pengguna yang membuat keputusan keuangan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan perkembangan posisi keuangan perusahaan publik. Laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK) harus dianggap jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Dalam proses pengambilan keputusan, laporan

keuangan sangat penting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Suatu perusahaan memiliki banyak pihak yang membutuhkan data dan informasi, baik internal seperti manajemen untuk menilai kinerjanya maupun eksternal seperti pemegang saham, kreditor, dan pemerintah untuk membuat keputusan tentang saham dan pajak investee (Rizqi & Yudiana, 2021).

Proses kerja pendanaan diketahui bahwa salah satu norma yang memberdayakan organisasi untuk dapat bersaing. Proses kerja pendanaan juga bisa menjadi tolak ukur bagi investor yang menaruh modalnya pada instansi. Bagi investor, proses kerja moneter menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan pengembalian modalnya dengan keinginan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan dapat dikelola. Proses kerja Untuk menentukan dana suatu organisasi, Kinerja Untuk mengukur keuangan suatu perusahaan, kita sering menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Mahadianto & Pratama, 2020). Perusahaan makanan dan minuman biasanya memiliki kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh pertimbangan internal seperti inovasi dalam mengembangkan produk baru ataupun meningkatkan formulasi yang cenderung menarik perhatian konsumen serta mampu mempertahankan pangsa pasar, kemudian daripada efisiensi operasional juga memiliki peran penting dalam mengatur penggunaan biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas, selain itu ada juga pertimbangan eksternal mempengaruhi kinerjanya seperti perubahan regulasi atau kondisi ekonomi.

Evaluasi kinerja bisnis sering kali dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan, Ada banyak metode untuk mengukur kinerja keuangan, yang paling umum adalah menggunakan alat analisis keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas atau solvabilitas. Namun pengukuran rasio ini berisiko karena mengabaikan biaya modal yang merupakan kelemahan metode ini. Metode *economic value added* (EVA) menjadi solusi atas kelemahan tersebut, sedangkan metode EVA merupakan pengukuran berdasarkan nilai tambah (Febrianty, 2022).

Kapasitas suatu perusahaan untuk menawarkan nilai tambahan kepada pemiliknya dapat dipahami dengan perhitungan EVA dan MVA. Mereka juga dapat memperlihatkan keberhasilan manajemen organisasi membuat nilai dari seluruh modal yang ditanamkan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan perkiraan keuntungan aktual yang diperoleh dari laba operasi bersih setelah pajak dikurangi biaya modal yang digunakan. Perusahaan dengan nilai EVA yang tinggi akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, yang tercermin dari naiknya harga saham (Utami & Siska, 2023). Keunggulan EVA adalah lebih fokus pada penciptaan nilai bagi perusahaan (Madhyastha Diwangkara, 2018).

Selain menggunakan metode EVA dalam penelitian ini kita juga dapat memanfaatkan metode MVA yang dimana manfaat kedua metode ini memiliki jawaban untuk mengatasi permasalahan yang sedang diteliti. Metode *Market Value Added* (MVA) digunakan untuk menentukan kapasitas

seorang investor dalam menentukan nilai tambah suatu aset. MVA dapat digunakan sebagai petunjuk bagi perusahaan yang berfokus pada kekayaan investor. Dengan kata lain, MVA merupakan sebuah konsep atau metode penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dari sudut pandang eksternal (Andini, 2023).

EVA dan MVA merupakan penanda yang berperan dalam terbentuknya nilai tambah dari suatu investasi. Kekuatan gagasan EVA dan MVA terletak pada kemampuan organisasi untuk mengetahui kemajuan menciptakan nilai tambah atas investasi yang dilakukan dan mengetahui biaya modal sebenarnya dari investasi yang dilaksanakan, sehingga laba bersih atas modal dapat ditentukan dan diuraikan dengan jelas (Utami & Siska, 2023).

Berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik mengarahkan penelitian untuk di kaji lebih dalam yang berjudul **“Metode *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengukuran metode EVA (*Economic Value Added*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman ?

2. Apakah pengukuran metode MVA (*Market Value Added*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan yang di kemukakan pada rumusan masalah diatas , maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengukuran metode EVA (*Economic Value Added*) terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman
2. Untuk mengetahui pengaruh pengukuran metode MVA (*Market Value Added*) terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan kontribusi terhadap masyarakat, pemerintah, dan investor dalam mendobrak kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan citra perusahaan , meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan serta pendanaan perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan tambahan literatur serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh penerapan metode EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah Laporan yang diharapkan dapat menunjukkan informasi perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya tentang prospek dan risiko perusahaan ketika dikombinasikan dengan data industri dan ekonomi (Oktary, 2019). Laporan keuangan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja keuangan suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat, relevan, dapat diandalkan, dan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Bidasari, 2023)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam jangka waktu tertentu, laporan keuangan biasanya bertujuan untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2005:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu perusahaan kepada orang-orang yang membuat keputusan

1). Laporan keuangan dibuat untuk mengatasi masalah agregat dan secara umum menggambarkan pengaturan pendanaan sebelumnya.

2).Laporan keuangan menunjukkan aktivitas manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas dana yang dipercayakan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan kepada orang-orang yang membuat keputusan ekonomi (Ury Tri Rahayu, 2022).

2. Kinerja Keuangan.

Sebuah organisasi dapat di evaluasi berdasarkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan, yang dikenal sebagai kinerja keuangan. Dalam ikhtisar fiskal, prestasi kerja yang di raih oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu ditunjukkan. "Perkembangan aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dan di catat dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca" adalah definisi dari kinerja keuangan (Mutmainna Andi Sudirman, Suhairi, 2022).

Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola asetnya dengan baik (Mahadianto & Pratama, 2020). Namun, tujuan dari evaluasi kinerja keuangan adalah untuk memperhatikan empat aspek keuangan perusahaan, yaitu:

(1) aspek likuiditas, untuk mengetahui seberapa jauh kinerja perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

(2) Aspek Solvabilitas, yang digunakan untuk mengevaluasi keahlian berbisnis untuk pemenuhan kewajiban finansialnya dalam kasus perusahaan dilikuidasi.

(3) Aspek Stabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara teratur, yang dapat diukur dengan menilai kemampuan bisnis untuk membayar deviden secara teratur.

(4) Aspek Profitabilitas, yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba untuk jangka waktu tertentu.

3. **EVA (*Economic Value Added*)**

Sistem manajemen keuangan yang dikenal sebagai EVA berfungsi untuk mengukur laba ekonomis suatu perusahaan. Menurut sistem ini, bahwa perusahaan hanya dapat memperoleh keuntungan jika memenuhi biaya operasional dan biaya modal (Nur wahyuni, 2023). Setelah biaya modal dikurangi, EVA menunjukkan sisa laba, dan jika nilai EVA positif, itu menunjukkan bahwa perusahaan menguntungkan karena tingkat pengembaliannya lebih tinggi daripada biaya modal. Salah satu manfaat penilaian kinerja keuangan dengan Pendekatan EVA akan memberi perhatian lebih besar pada struktur modal perusahaan karena fokusnya pada penciptaan modal. Akibatnya, penilaian kinerja keuangan menggunakan pendekatan EVA akan membuat fokus manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. (Utami & Siska, 2023). Berikut adalah perhitungan EVA :

$$EVA = \frac{NOPAT}{WACC \times TA}$$

Keterangan :

NOPAT : *Net operating after Tax*

WACC : *Weighted Average Cost Of Capital*

TA : *Total Asset*

4. MVA (MARKET VALUE ADDED)

MVA adalah besaran yang langsung mengukur penciptaan nilai perusahaan, yang dihitung sebagai perbedaan antara modal yang ditanamkan dalam perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal pinjaman dan laba ditahan dan uang yang bisa diambil sekarang. Dengan demikian, kekayaan atau kesejahteraan pemilik akan meningkat jika MVA maksimal Nilai pasar tambahan (Utami & Siska, 2023). (MVA) adalah perbedaan nilai ekuitas dan nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai buku perusahaan (Irfani, 2020:230). Perusahaan dengan MVA tinggi dianggap dihargai baik di pasar. Kondisi tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi bagi investor daripada WACC yang ditanggung perusahaan. Perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan total modal yang diinvestasikan ke dalamnya juga dikenal sebagai MVA. Berikut rumus perhitungan MVA .

$$MVA = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini dilakukan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tersebut digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Variabel	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Bani Zamzani (2023)	Economic Value Added(X1), Market Value Added(X2), Financial Value Added(X3) Dan Kinerja Keuangan(Y)	<i>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Dan Financial Value Added (Fva) Pada Pt. Mayora Indah, Tbk Periode 2019 – 2021</i>	Analisis Regresi Berganda Objek : Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan: 1. Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2019 – 2021 Berjalan Baik Dengan Menghasilkan Nilai Economic Value Added (EVA) Positif Atau (EVA > 0) Yang Menunjukkan Manajemen Perusahaan Berhasil Dalam Menciptakan Nilai Tambah Ekonomi Bagi Perusahaan. 2. Kinerja Keuangan Dengan Metode Market Value Added (MVA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2019 – 2021 Berjalan Baik Dengan Menghasilkan

					<p>Nilai Market Value Added (MVA) Positif Atau ($MVA > 0$) Dimana Perusahaan Mampu Meningkatkan Nilai Modal Yang Ada Yang Diinvestasikan Oleh Pemberi Dana (Pemegang Saham).</p> <p>3. Kinerja Keuangan Dengan Metode Financial Value Added (FVA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2019 – 2021 Berjalan Dengan Baik Dengan Menghasilkan Nilai Financial Value Added (FVA) Positif Atau ($FVA > 0$) Dimana Perusahaan Berhasil Memberikan Nilai Tambah Nilai. Penciptaan Nilai Finansial Lebih Banyak Ketika Laba Bersih Perusahaan Mampu Menutupi Ekuivalen Penyusutan (ED)</p>
2	Sari Yana Siregar, Titin Agustin Nengsih, Dan Erwin Saputra Siregar	<i>Economic Value Added (X1), Market Value Added (X2), Harga</i>	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Eva Dan Mva Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020.	Analisis Regresi Linear Berganda Objek Bursa Efek Indonesia.	Penelitian Ini Menemukan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Harga Saham Perusahaantelekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI

	(2022)	Saham (Y)		<p>2015-2020 Karena EVA Bukan Faktor Yang Mempengaruhi Naik Turunnya Harga Saham. Perusahaan Yang Memiliki Nilai EVA Tinggi Cenderung Dapat Menarik Minat Investor Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Tersebut. Tidak Berpengaruhnya EVA Terhadap Harga Saham Kemungkinan Disebabkan Faktor Lain Seperti Kondisi Sosial, Politik Serta Kondisi Ekonomi Yang Tidak Stabil.</p> <p>2.Untuk Analisis Menggunakan Metode Yang Kedua Yaitu MVA Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Harga Saham (Y) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Di Ukur Menggunakan Metode MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Mengalami Peningkatan Dilihat Dari Hasil Analisis MVA Yang Bernilai Positif Ditandai Dengan Keberhasilan Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai</p>
--	--------	-----------	--	---

					<p>Modal Yang Di Investasikan Oleh Para Penyandang Dana , Dengan Kata Lain Tingkat Pengembalian Lebih Besar Dari Modal, Sehingga Metode Market Value Added Dapat Diterapkan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..</p>
3	Ferry Irawan Dan Nico Yudha (2020)	Economic Value Added (X1), Market Value Added (X2), Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019	Analisis Regresi Berganda Objek : Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019	<p>Berdasarkan Hasil Perhitungan EVA, Perusahaan Atau Dalam Hal Ini Manajemen Tidak Berhasil Menciptakan Nilai Tambah Bagi Para Pemodal (Investor Atau Kreditur) Dan Bahkan Menurunkan Nilai Aset Perusahaan Selama Periode 2017 Hingga 2019. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Manajemen Tidak Mampu Mengelola Biaya Modal (Capital Charge)Perusahaan.2.Berdasarkan Hasil Perhitungan MVA, Perusahaan Atau Dalam Hal Ini Manajemen Tidak Berhasil Meningkatkan Kekayaan Para</p>

					Pemegang Saham Pada Tahun 2017 Dan 2018 Yang Ditunjukkan Dengan Nilai MVA Yang Negatif.
4	Nikita G. F. Longdong, Hendra N. Tawas (2021)	<i>Economic Value Added X1, Market Value Added (X2) Dan Kinerja Keuangan (Y)</i>	Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk	Analisis Regresi Berganda Objek : Pt Indofood Sukses Makmur Tbk	1. Berdasarkan Hasil Perhitungan Serta Hasil Uji T One Sample T Test Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2020 Bahwa Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Bernilai Positif ($EVA > 0$). 2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Serta Hasil Uji T One Sample T Test Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2020 Bahwa Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Market Value Added (MVA) Bernilai Positif ($MVA > 0$).
5	Sindi, Dewi Anggeraeni, Anri Situmeang Dan Nardi Sunardi	<i>Economic Value Added X1, Market Value Added (X2) Dan Kinerja Keuangan (Y)</i>	Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach Pada PerusahaanPro	Analisis Regresi Berganda Objek : Properti Di Indonesia	Dari Penelitian Ini Dapat Disimpulkan Bahwa Resiko Bisnis Dan Strategi Penjualan Dapat Mempengaruhi Kinerja Perusahaan, Hal Ini Di Sebabkan Perusahaan Yang Memiliki Pendanaan Dari Luar Atau Hutang Dalam Kondisi Perekonomian Yang Tidak

			perti Di Indonesia”		Baik Akan Beresiko Tinggi Karena Pada Masa Pandemi Daya Beli Masyarakat Akan Menurun Sehingga Perusahaan Akan Mengalami Kegagalan Financial Dan Ekonomi. Struktur Modal Tidak Dapat Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Hal Ini Menunjukkan Bahwa Seberapa Besar Hutang Yang Dimiliki Oleh Perusahaan Tidak Mampu Mempengaruhi Kinerja Perusahaan.
6	Dewi Oktary (2019)	Economic Value Added (X1), Market Value Added (X2), Kinerja Keuangan (Y) Dengan	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun	Analisis Regresi Berganda Objek : Perusahaan Telekomuniasi .	Dari Penelitian Diatas Dapat Disimpulkan Bahwa: Berdasarkan Perhitungan EVA Pada Tahun 2015 Perusahaan Telekomunikasi Yang Memiliki Kinerja Yang Baik Yaitu TELKOM Karena Memiliki Nilai EVA Yang Positif .Sedangkan Untuk BTEL, FREN, ISAT Dan XL Memiliki Kinerja Yang Buruk Karena Memiliki Nilai Eva Negative. Untuk Tahun 2016 Perusahaan Telekomunikasi Yang Memiliki Kinerja Yang Baik Yaitu TELKOM Dan XL Sedangkan BTEL, FREN, XL

			2015-2018	<p>Memiliki Kinerja Yang Buruk Karena Memiliki Nilai EVA Negative Sedangkan Untuk Tahun 2017 Yang Memiliki Kinerja Yang Baik Yaitu TELKOM, BTEL, ISAT Dan XL Memiliki Kinerja Yang Baik Karena Memiliki Nilai EVA Positif Atau 0 Sedangkan FREN Masih Memiliki Nilai EVA Negative Dan Untuk Tahun 2018 TELKOM Dan BTEL Memiliki Nilai EVA Positif Yang Artinya Memiliki Kinerja Kinerja Yang Baik, Sedangkan Untuk FREN, ISAT Dan XL Kembali Memiliki Kinerja Yang Buruk. Jadi Dari Tahun 2015-2018 Perusahaan Telekomunikasi Yang Selalu Memiliki Kinerja Yang Baik Yaitu PT. TELKOM Yang Merupakan Perusahaan Plat Merah Karena Memiliki Nilai EVA Yang Selalu Positif, Sedangkan Perusahaan Yang Memiliki Kinejra Yang Buruk Yaitu FREN Karena Dari Tahun 2015-2018 FREN Memiliki Nilai EVA Yang Negatif</p>
--	--	--	-----------	---

7	Citra Dewi Wulantika, Manda Sari (2021)	Economic Value Added (X1), Market Value Added (X2), Kinerja Keuangan (Y)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI	Analisis Regresi Linerar Berganda Objek : Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Tahun 2015-2020 Mengalami Nilai EVA Yang Selalu Positif ($EVA > 0$) Disetiap Tahun Penelitian, Walaupun Kinerja Keuangan Yang Dihasilkan Mengalami Jumlah Nilai EVA Yang Naik-Turun (Fluktuatif). Hal Ini Menunjukkan Bahwa Perusahaan Mampu Menciptakan Nilai Tambah Ekonomis Baik Bagi Perusahaan Maupun Bagi Pemilik Saham Berupa Tambahan Kekayaan, Karena Tingkat Biaya Modal Lebih Rendah Dibandingkan Tingkat Pengembalian Laba Operasi Perusahaan.
8	Ratnawati Marginingsih (2022)	Economic Value Added (X1),	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan	Analisis Regresi Berganda Objek :	Dari Hasil Penelitian Ini Disimpulkan Bahwa Pengukuran Kinerja Keuangan PT Electronic City

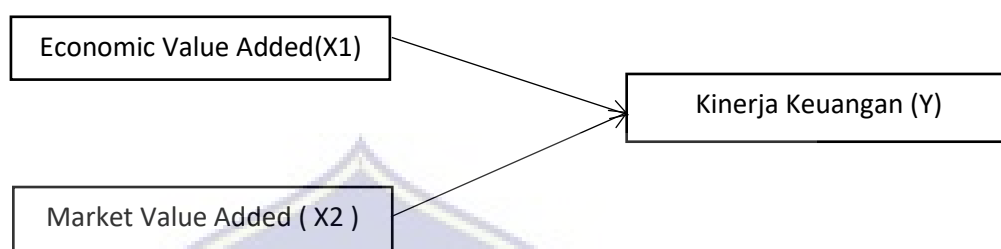
		Market Value Added (X2), Kinerja Keuangan (Y)	Metode EVA Dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk	PT. Electronic City Indonesia Tbk	Indonesia Tbk, Berdasarkan Metode Economic Valueadded (EVA) Meskipun Terjadi Kenaikan Dan Penurunan, Namun Secara Keseluruhan Kinerja Keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk Pada Tahun 2018, 2019 Dan 2020 Terbilang Sangat Baik. Ini Terlihat Dari Nilai EVA Yang Positif Dimana ($EVA > 0$), Yang Artinya PT. Electronic City Indonesia Tbk Berhasil Mendapatkan Nilai Tambah Ekonomis Selama Tiga Periode. Hal Ini Berarti, Manajemen Perusahaan Dapat Mencukupi Besarnya Tingkat Pengembalian Yang Dibutuhkan Oleh Para Pemegang Saham.
9	A. Kadim & Nardi Sunardi (2020)	Economic Value Added (X1), Financial Value Added (X2) Market Value	Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added	Analisis Regresi Berganda Objek : Industri Telekomunikasi di Indonesia.	Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Beberapa Perusahaan Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2014-2018 Sebagai Berikut” : A. “Analisis

		<p>Added (X3) Kinerja Keuangan (Y).</p>	<p>(MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)”</p>	<p>Economic Value Added (EVA), Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Periode 2014-2018, Nilai Rata-Rata EVA Perusahaan Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2014-2018, Adalah Positif Ini Berarti Perusahaan Mampu Memberikan Nilai Tambah Bagi Para Pemegang Sahamnya Karena Nilai EVA Bernilai Positif (EVA > 0) Sehingga Dikatakan Berkinerja Baik”. B. “Analisis Financial Value Added (FVA) Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Periode 2014-2018, Untuk Penilaian Kinerja Keuangan , Nilai Rata-Rata EVA Perusahaan Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2014-2018, Adalah Positif Ini Berarti Perusahaan Mampu Memberikan Nilai Tambah Financial Bagi Para Pemegang Sahamnya Karena Nilai FVA Bernilai Positif (FVA > 0) Sehingga Dikatakan</p>
--	--	---	---	--

					Berkinerja Baik”. C. “Analisis Market Value Added (MVA) Untuk Penilaian Kinerja Keuangan, Nilai Rata-Rata MVA Perusahaan Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2014-2018, Pada Tahun 2014-2018 Adalah Positif Ini Berarti Perusahaan Mampu Memberikan Nilai Tambah Pasar Bagi Para Pemegang Sahamnya Karena Nilai MVA Bernilai Positif (MVA > 0) Sehingga Dikatakan Berkinerja Baik”.
10	Cherli Eka Aprillia, Tries Ellia Sandari (2023)	Finacial Litercy (X1), Financial Attitude (X2), Lifestyle (X3), Financial Behavior (Y)	Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Pt Waskita Beton Precast Tbk Periode 2017-2021	Analisis Regresi Berganda Objek : Pt Waskita Beton Precast	Analisis Data Yang Diberikan Memungkinkan Kami Untuk Menarik Beberapa Kesimpulan Dan Memberikan Beberapa Saran Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT Waskita Beton Precast Dengan Menggunakan Metodologi Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Tahun 2017–2021. Tinjauan Kinerja Keuangan Yang Dilakukan Oleh PT Waskita Beton

					<p>Precast Dengan Menggunakan Teknik EVA Untuk Tahun 2017-2020 Menunjukkan Hasil Yang Positif, Yang Menunjukkan Bahwa Perusahaan Telah Berhasil Secara Efektif Menghasilkan Nilai Ekonomi Ekstra. Fakta Bahwa Korporasi Memiliki Nilai Negatif Pada Tahun 2021 Menunjukkan Bahwa Ia Tidak Dapat Menghasilkan Nilai Baru Untuk Dirinya Sendiri. EVA Yang Menurun Menunjukkan Bahwa Korporasi Belum Berada Dalam Posisi Keuangan Yang Sehat; Penurunan Ini Terjadi Selama Tiga Tahun Terakhir (2019-2021).</p>
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual



Sumber Diolah Oleh Peneliti

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, sistem yang digunakan menunjukkan bagaimana faktor otonom dan faktor lingkungan berinteraksi satu sama lain. Faktor bebas diketahui bahwa , *Economic Value Added* (X1), *Market Value Added* (X2) d sedangkan variabel dependennya diketahui bahwa Kinerja Keuangan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawabannya dianggap sementara, karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta observasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added*

Evaluasi terhadap kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan dengan *Economic Value Added* (EVA). EVA mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah dari modal yang di berikan investor dalam operasi perusahaan. Penerapan konsep *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan berkonsentrasi pada hasil nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan *Economic Value Added* dibandingkan perhitungan yang lain. (Jilly Karamoy, Dolina L. Tampi, 2022) . Dari Penjelasan diatas maka peneliti mengajukan Hipotesis :

H1: *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2. *Market Value Added*

Metode Market Value Added (MVA) berusaha mengukur nilai tambah yang di ciptakan perusahaan dengan memusatkan perhatian pada peningkatan biaya modal, mengingat biaya modal bisa menimbulkan resiko bagi perusahaan. Oleh karena itu manajer berupaya untuk berpikir dan bertindak seperti para investor, khususnya dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian (return) dan meminimumkan tingkat biaya modal (*cost of capital*) untuk memaksimalkan nilai tambah perusahaan. *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan antara manfaat nilai modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman, laba ditahan,

dan uang yang bisa diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dengan nilai Kinerja Keuangan (Putri, 2021) Dari penjelasan ini maka peneliti mengajukan hipotesis Yaitu :

H2: *Market Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang mengandalkan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur (Putri, 2021). Kemudian penelitian kuantitatif tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian *explanatory (explanatory research)* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Wilayah Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahun 2020-2022 perusahaan makanan dan minuman.

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan agar peneliti dapat mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti terdiri dari semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, total 30 perusahaan, yang akan digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan hasil yang dapat disamaratakan atau digeneralisasikan. Berikut ini di ketahui perusahaan – perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018-2022 :

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

No.	Kode	Nama Istansi
1	ADES	Akasha Wira International Tbkx
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
12	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk

13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
16	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
17	PCAR	Prims Cakrawala Abadi Tbk
18	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Laut Tbk

Sumber : www.idx.co.id

b. Sampel

Penelitian populasi yang besar terkadang dapat menjadi lebih sulit daripada meneliti keseluruhan populasi, terutama ketika populasi tersebar secara geografis jauh satu sama lain. Namun, karena keterbatasan tenaga, waktu, dan data, terkadang peneliti tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi. Oleh karena itu, peneliti harus mengidentifikasi sampel dengan menggunakan metode sampling yang tepat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan sampel ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu :

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2020-2022
- 2) Perusahaan memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tahun 2020-2022 di website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di lakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Tabel Indikator Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	20
2.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan Indonesia periode 2018-2022	(0)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria	20
	Total data masa 2020-2022 (20x3)	60

Sumber: Informasi yang ditangani oleh para ilmuwan

E. Strategi Untuk Mengumpulkan Data

Strategi pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi Dokumentasi yaitu dengan mengunjungi website www.idx.co.id untuk mengumpulkan informasi perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2022.

F. Definisi Operasional

Kualitas, suatu pemanfaatan nilai produk, individu, atau praktik yang mempunyai banyak variasi spesifik antara satu sama lain, adalah faktor penelitian yang tidak di tetapkan oleh pemeriksa untuk membaca dan mencari datanya yang akhirnya di ambil (Nikmatur, 2017). Faktor bebas dan variabel di perlukan karena adanya keterkaitan antara satu variabel dengan unsur lainnya yang ada dalam penelitian ini . Berikut adalah klarifikasinya :

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lainnya dalam konteks eksperimen atau penelitian. Variabel bebas dalam Penelitian ini diketahui bahwa *Economic Value Added* (EVA) sebagai X1 , dan *Market Value Added* (MVA) sebagai X2.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel lingkungan diketahui bahwa variabel yang dihubungkan dengan unsur yang berbeda-beda. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode yaitu EVA dan MVA.

Tabel 3.3
Variabel Fungsional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Economic Value Added</i> (EVA) (X1)	<i>Nilai tambah ekonomis (EVA) adalah ukuran kinerja manajemen selama setahun</i> (Nikita G.F.Longdong, 2021)	$EVA = \frac{NOPAT}{WACC \times TA}$	

<i>Market Value Added (MVA) (X2)</i>	<i>MVA adalah ukuran kinerja manajemen dari awal perusahaan (Nikita G.F.Longdong, 2021)</i>	$MVA = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	<i>Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan mengelola sumber dayanya dengan cara yang efektif dan efisien selama periode tertentu (Kasmir, 2018)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	

Sumber Diolah Oleh Peneliti

G. Analisis Data

Strategi pengambilan informasi adalah cara paling umum untuk mengolah informasi menjadi data yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disebut survei lapangan dengan menggunakan program SPSS. Data yang dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memeriksa apakah model regresi prediktif memenuhi asumsi regresi berganda. Tahapan pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas antar variabel independen model regresi. Setiap tes dirinci sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam suatu model regresi berdistribusi

normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Ada tiga cara untuk menguji normalitas. Yang pertama adalah analisis grafis, yang membandingkan data observasi dengan data yang mendekati distribusi normal. Yang kedua adalah analisis statistik yang memperhitungkan kurtosis dan skewness. Ketiga, uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria keputusan adalah:

1. Jika $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal
2. Jika $p < 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas. Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai variance inflasi faktor (VIF). Secara umum jika $VIF > 0,10$ maka akan terjadi masalah multikolinearitas antara variabel tersebut dengan variabel independen lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians variabel-variabel residual dalam suatu model regresi adalah konstan. Jika suatu model regresi mempunyai masalah heteroskedastisitas maka variansnya tidak lagi minimal sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dapat diandalkan dan hasil

regresi model tidak dapat dipertimbangkan. Model regresi yang baik adalah homoskedastis..

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara confounder pada periode t dengan error pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka disebut masalah autokorelasi (Djalal, 2002). Gejala autokorelasi dideteksi menggunakan SPSS Durbin-Watson (DW). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson (DW).

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Tes uji linearitas ini, jarang digunakan sebab menurut beberapa studi uji ini biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan dependen yang bersifat linier. Hubungan antara variabel tersebut.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk mengetahui besarnya pengaruhnya. Regresi berganda sering digunakan untuk menyelesaikan masalah analisis regresi yang melibatkan hubungan

antara dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Economic Value Added

β_2 = Koefisien regresi Market Value Added

X1 = Economic Value Added

X2 = Market Value Added

ε = Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Economic Value Added* dan *Market Value Added*), secara individual terhadap Kinerja Keuangan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%).

Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (tidak berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (berpengaruh).

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dapat digarisbesarkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Artinya, variabel-variabel bebas dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karna terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2

Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik. Selain itu, terdapat indikator khusus yang menilai dan menyajikan pergerakan saham secara tertentu melalui indeks saham.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi *Economic Value Added*, *Market Value Added* Dan Kinerja Keuangan. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* . Objek

yangdigunakandalampenelitian ini yaitu perusahaan *Food* dan *beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2022 :

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Economic Value Added	60	2,197224577	7,916443	4,615793	1,690754
Market Value Added	60	1,098612289	7,257708	5,26404	1,136055
Kinerja Keuangan	60	0,001228867	5,236442	1,878991	1,034687
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 60. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel *Economic Value Added* memiliki nilai minimum sebesar 2.20 dan nilai maksimum sebesar 7.92. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 4.6158 dan standar deviasi sebesar 1.69075
- b. Variabel *Market Value Added* memiliki nilai minimum sebesar 1.1 dan nilai maksimum sebesar 7.26 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 5.2640 dan standar deviasi sebesar 1.13605.

- c. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 5.24. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 1.8790 dan standar deviasi sebesar 1.03469.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel *Economic Value Added (X1)*, *Market Value Added (X2)*, Kinerja Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-6,54447256621145
	Std. Deviation	0,988697704494745
Most Extreme Differences	Absolute	0,113802450550593
	Positive	0,102334560560997
	Negative	-0,113802450550593
Test Statistic		0,113802450550593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

d. This is a lower bound of the true significance.
--

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.063 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	0,79436098	0,78711509	2,3624763	2,697031689
a. Predictors: (Constant), EVA , MVA					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

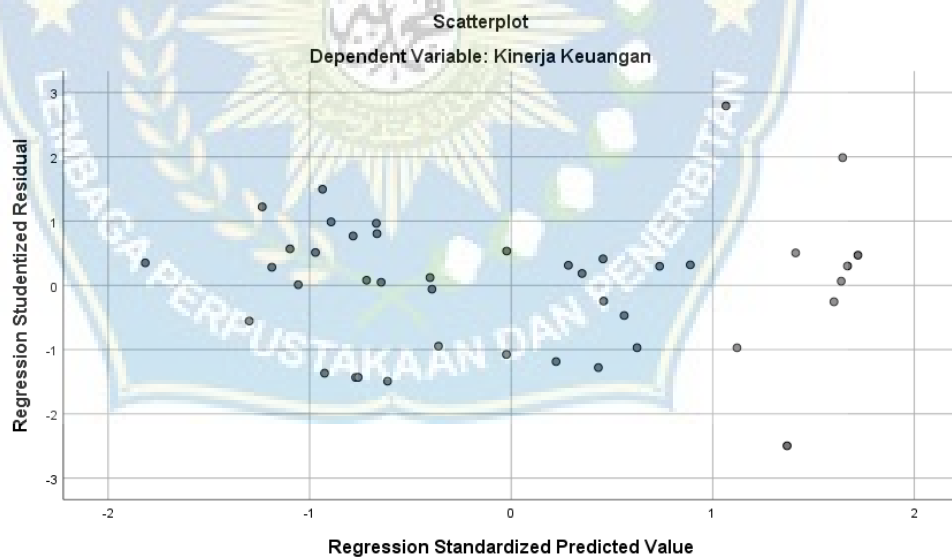
Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.697 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson

dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.697) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,29714	1,439139		-0,90117	0,378351
	EVA	0,219136	0,11213	0,378012	1,95696	0,064325
	MVA	0,293577	0,224239	0,254308	1,311308	0,204086

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (*Economic Value Added*) yaitu 0.064 >0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (*Market Value Added*) yaitu sebesar 0.204 >0.05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar

variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	0,779964241	1,283210012
	MVA	0,779964241	1,283210012

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai VIF pada *Economic Value Added* sebesar 1,283 yang menandakan lebih besar dari 0,10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada *market value added* nilai VIF sebesar 1,283 juga lebih besar daripada 0,10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

e. Uji Lineritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Itu apakah linear atau tidak dengan memperhatikan ketentuan berikut :

1. Apabila nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ maka berkesimpulan

Uji Linearitas Sudah Terpenuhi

2. Apabila nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka berkesimpulan Uji Linearitas Tidak Terpenuhi
3. Apabila nilai sig.Linearity $> 0,05$ maka berkesimpulan uji linearitas Terpenuhi
4. Apabila nilai sig.Linearity $< 0,05$ maka berkesimpulan uji lineartitas tidak terpenuhi

Tabel 4.6
Uji Linearitas X1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	51,42227	48	1,071297	1,004728	0,54815
		Linearity	4,925819	1	4,925819	4,619736	0,063839
		Deviation from Linearity	46,49645	47	0,989286	0,927813	0,605191
	Within Groups		8,530044	8	1,066256		
	Total		59,95231	56			

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai untuk deviation from linearity sebesar $0,605 > 0,05$ yang artinya bahwa uji linearitas terpenuhi untuk variabel *economic value added* (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dan untuk nilai Linearity sebesar $0,064 > 0,05$ yang berarti bahwa uji linearitas terpenuhi.

Tabel 4.7
Uji Linearitas X2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	51,21949	45	1,138211	1,43371	0,266069
		Linearity	1,384036	1	1,384036	1,743355	0,213528
		Deviation from Linearity	49,83546	44	1,132624	1,426672	0,269349
	Within Groups		8,732815	11	0,793892		
	Total		59,95231	56			

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai untuk deviation from linearity sebesar $0,269 > 0,05$ yang artinya bahwa uji linearitas terpenuhi untuk variabel *market value added* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dan untuk nilai Linearity sebesar $0,214 > 0,05$ yang berarti bahwa uji linearitas terpenuhi.

2. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (X1) dan (x2) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,43681102	3,958099997		8,68538807	0,3892267
	EVA	0,16706392	0,11685101	0,325032236	3,20753124	0,0021511
	MVA	0,65745197	0,110513987	0,608152515	5,98946393	0.0003727

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 3,434 X_1 + 0,657 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 3,434, sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Economic Value added* (x1) adalah 0,167 nilai koefisien regresi untuk variabel Market Value Added (X2) adalah 0,657

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,43681102	3,958099997		8,68538807	0,3892267
	EVA	0,16706392	0,11685101	0,325032236	3,20753124	0,0021511
	MVA	0,65745197	0,110513987	0,608152515	5,98946393	0,0003727

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.9 Dapat disimpulkan Bahwa :

a. Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Economic Value Added* memiliki nilai sig sebesar $0.02 < 0.05$ yang menandakan H1 Diterima. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* berpengaruh signifikan Positif terhadap Kinerja Keuangan. *Economic Value Added* mendorong perusahaan untuk mengalokasikan modal dengan efisien karena perusahaan mengevaluasi laba yang dihasilkan setelah memperhitungkan biaya modal. Akibatnya, perusahaan cenderung memberikan prioritas pada investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modal, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi penggunaan modal.

b. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Market Value Added* memiliki nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ yang menandakan H2 Diterima . Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel *Market Value Added* berpengaruh signifikan Positif terhadap Manajemen

Laba. *Market Value Added* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Jika nilai *MVA positif*, ini menandakan bahwa investor memiliki keyakinan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang melebihi biaya modal, sehingga mereka bersedia membayar harga saham perusahaan dengan premi.

b. Uji R^2 (Determinasi).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (R^2 Square) digunakan untuk mengetahui presentase *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Kinerja Keuangan.

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	0,794361	0,787115087	2,362476
a. Predictors: (Constant), EVA , MVA				
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,794 artinya 79,4 persen dari variabel bebas (*Economic Value Added* dan *Market Value Added*) dapat menerangkan variabel terikat (Kinerja Keuangan), 100-

79,4= 20,6 sedangkan 20,6% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Economic Value Added* terhadap Kinerja Keuangan (X1) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa *Economic Value Added* mempengaruhi Kinerja Keuangan secara berkualitas disuatu perusahaan . EVA menekankan pada pengukuran nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. EVA memberikan pandangan yang lebih holistik tentang kinerja perusahaan daripada hanya menggunakan metrik keuangan tradisional seperti laba bersih. Dengan mempertimbangkan biaya modal, EVA memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta EVA memberikan informasi yang lebih komprehensif dan tepat kepada manajemen tentang kinerja perusahaan. Dengan memasukkan biaya modal dalam perhitungan laba, EVA membantu manajemen untuk mengenali proyek-proyek yang sebenarnya memberikan nilai tambah dan untuk mengurangi pengeluaran modal

pada proyek yang tidak menguntungkan. . Hal ini sejalan dengan penelitian Nikita F G Londong dan Hendra N Tawas (2021) , dan Bani Samsani (2023).

2. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka bisa disimpulkan bahwa *Market Value Added* Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja keuangan atau dalam kata lain H2 Diterima. MVA mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Jika nilai MVA positif, hal itu menunjukkan bahwa investor percaya pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang melebihi biaya modal, sehingga mereka bersedia membayar premi atas saham perusahaan. erusahaan dengan MVA yang positif cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik. Hal ini karena mereka mampu menghasilkan laba yang lebih besar daripada biaya modal, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi lebih lanjut dalam pengembangan produk, ekspansi pasar, atau peningkatan efisiensi operasional. Kinerja keuangan yang positif, tercermin dalam MVA yang tinggi, dapat meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan pemasok. Ini dapat menghasilkan dampak positif dalam hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan tersebut, serta mendukung citra perusahaan di mata publik. Secara keseluruhan, MVA yang positif menandakan bahwa perusahaan

mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan memperkuat posisinya di pasar. Hal ini dapat membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Kadim & Nardi Sunardi (2020).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Food And Beverage pada bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. EVA memberikan penilaian yang lebih transparan tentang kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal. Ini membantu investor dan analis keuangan untuk memahami seberapa baik perusahaan dalam menciptakan nilai dan kinerja keuangannya. Dengan demikian, penggunaan EVA dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempromosikan penciptaan nilai tambah, pengelolaan modal yang efektif, orientasi jangka panjang, transparansi dalam penilaian kinerja, dan stimulus untuk inovasi dan efisiensi.
2. *Market Value Added* juga berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini biasa didasari MVA mencerminkan nilai tambah yang diciptakan oleh perusahaan bagi para pemegang saham. Ketika nilai MVA positif, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang melebihi biaya modal, yang menciptakan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. Market Value Added yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi

para pemegang saham dan memperkuat posisinya di pasar, yang pada gilirannya membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian tentang *Metode Economic Value Added dan Market Value Added* serta pengaruhnya dalam mengukur kinerja keuangan terhadap perusahaan *food dan beverage* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai *Economic Value Added dan Market Value Added* terhadap Kinerja keuangan
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari sektor *Food and Beverage* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksima

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N. (2023). *Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2021*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/107293>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Djalal, N. (2002). *Autokorelasi*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>
- Febrianty, A. S. (2022). *Financial Performance Analysis Using the Economic Value Added Method in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange*. 2022, 16–34.
- Ghozali. (2018). *Metodologi Penelitian*. 97. <http://repository.stei.ac.id/2159/4/BAB3.pdf>
- Ikatan, indonesia akuntan. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Jayanti, Iadwi, & Brier, J. (2020). *Economic value added. Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 19. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Jilly Karamoy, Dolina L. Tampi, D. D. S. M. (2022). *Analisis Economic Value Added (Eva) Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk*. 1–10.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Madhyastha Diwangkara, G. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Metode Economic Value Added Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. XYZ)*. *Indonesia Banking School*.
- Mahadianto, Y. M., & Pratama, W. (2020). Perspektif Kritis Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 99–110.
- Mutmainna Andi Sudirman, Suhairi, V. W. (2022). *Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. *Universitas Budi Luhur*, 11(2), 169–182.

- Nikita G.F.Longdong, H. N. T. (2021). *Analisis Econoic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Analysis Of Economic Value Added (Eva) And Market Value Added (Mva) As Financial Performance Measuring Tools On P. 9(4), 1153–1164.*
- Nur wahyuni, U. M. I. (2023). *Analisis pengaruh kinerja keuangan dan economic value added (eva) terhadap return saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. 3(2), 698–708.*
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integra, 9(1), 017.* <https://doi.org/10.51195/lga.v9i1.122>
- Putri, Y. H. (2021). Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *Juripol, 4(1), 320332.* <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11056>
- Rizqi, dan M. N., & Yudiana. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 16(2), 28.* <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5492>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian. 33–46.*
- Ury Tri Rahayu, S. A. (2022). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, 444.* <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06>
- Utami, A. R., & Siska, E. (2023). *Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Return Saham Perusahaan Food & Beverage di BEI. 3(3).* <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.619>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Lampiran 2 Daftar Perusahaan Food And Beverage

No.	Kode	Nama Istansi
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	IIKP	Inti Agri Resourche Tbk
12	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
16	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
17	PCAR	Prims Cakrawala Abadi Tbk
18	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Laut Tbk

Lampiran 3 Hasil Uji

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-6,54447256621145
	Std. Deviation	0,988697704494745
Most Extreme Differences	Absolute	0,113802450550593
	Positive	0,102334560560997
	Negative	-0,113802450550593
Test Statistic		0,113802450550593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Statistik Descriptive

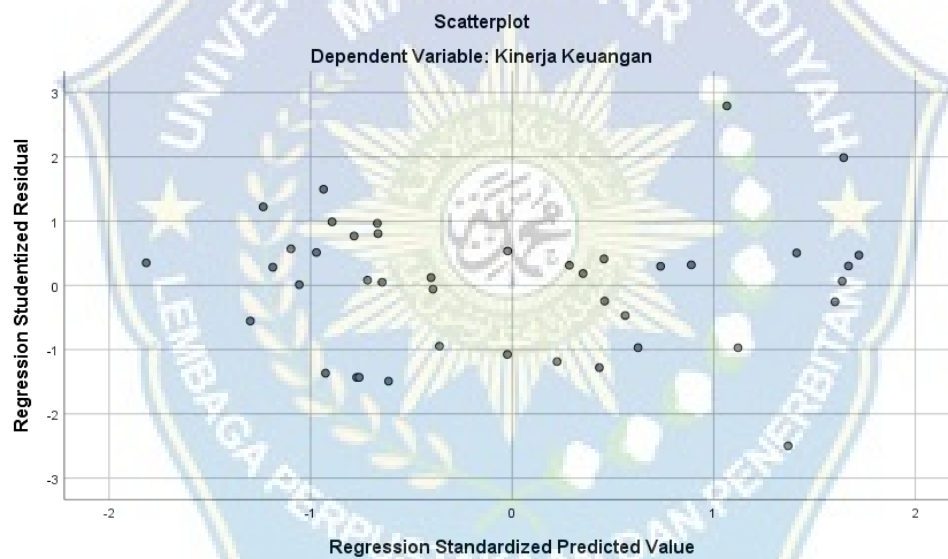
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Economic Value Added	60	2,197224577	7,916443	4,615793	1,690754
Market Value Added	60	1,098612289	7,257708	5,26404	1,136055
Kinerja Keuangan	60	0,001228867	5,236442	1,878991	1,034687
Valid N (listwise)	60				

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	0,779964241	1,283210012
	MVA	0,779964241	1,283210012

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	0,79436098	0,78711509	2,3624763	2,697031689
a. Predictors: (Constant), EVA , MVA					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

6. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	51,42227	48	1,071297	1,004728	0,54815
		Linearity	4,925819	1	4,925819	4,619736	0,063839
		Deviation from Linearity	46,49645	47	0,989286	0,927813	0,605191
	Within Groups		8,530044	8	1,066256		
	Total		59,95231	56			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	51,21949	45	1,138211	1,43371	0,266069
		Linearity	1,384036	1	1,384036	1,743355	0,213528
		Deviation from Linearity	49,83546	44	1,132624	1,426672	0,269349
	Within Groups		8,732815	11	0,793892		
	Total		59,95231	56			

7. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,43681102	3,958099997		8,68538807	0,3892267
	EVA	0,16706392	0,11685101	0,325032236	3,20753124	0,0021511
	MVA	0,65745197	0,110513987	0,608152515	5,98946393	0.0003727

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

8. Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	0,794361	0,787115087	2,362476

a. Predictors: (Constant), EVA , MVA

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Nama Perusahaan	Tahun	Utang Jangka Panjang	Modal	Beban Bunga	Laba Setelah Pajak	Beban Pajak
Tri Banyan Tira Tbk	2020	10.210.617.509	473.786.002.114	81.192.229	-7.603.623.933	282.731.938
	2021	10.363.958.394	469.575.108.578	937.630.941	-4.694.601.450	11.490.013
	2022	10.109.215.421	348.916.160.333	127.849.121	-16.129.026.748	-9.383.784.540
Akasha Wira International Tbk	2020	74.724	700.508	-489	135,789	-32,13
	2021	65.924	969.817	-747	265.758	-72.070
	2022	56.027	1.334.836	-421	364.972	-99.336
Bumi Teknokultural Unggul Tbk	2020	272.479.783.618	1.662.371.639.854	-18.929.539.871	-509.507.890.912	114.920.335.992
	2021	309.149.508.272	1.561.589.927.097	-5.404.173.624	-106.511.989.327	29.354.250.397
	2022	232.121.206.548	1.185.150.863.287	-220.235.204	- 195.598.848.689	- 63.264.811.906
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	34.317.827.614	1.260.714.994.864	-15.289.211	181.812.593.992	-51.052.197.134
	2021	26.915.404.614	1.387.366.962.835	-4.220.299	187.066.990.085	-49.267.827.129
	2022	29.207.562.614	1.550.042.869.748	-429.589.798	220.704.543.072	-62.444.562.911
PT.Sarguna Primatirta Tbk	2020	268.648.997.536	894.746.110.680	- 270.611.787	132.772.234.495	- 35.841.322.490
	2021	163.718.867.900	1.001.579.893.307	-186.562.039	180.711.667.020	- 49.269.953.667
	2022	298.544.206.548	1.185.150.863.287	-220.235.204	195.598.848.689	-53.264.811.906
PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2020	55.644.031.346	662.560.916.609	-18.578.305.433	38.038.419.405	-12.836.262.144
	2021	39.500.652.299	674.176.387.075	-22.605.423.222	12.533.087.704	-5.464.655.429
	2022	23.537.337.791	668.859.547.083	-21.213.995.865	90.572.477	-571.408.608
PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	8.157.412	5.888.856	-65.188	7.418.574	-2.540.073
	2021	8.383.478	6.492.354	35.963	7.911.943	-7.900.282
	2022	47.798.594	57.473.007	-35.808	5.722.194	-1.803.191
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	56.022.597	79.138.044	-231.123	8.752.066	-3.674.268
	2021	52.320.678	86.632.111	-648.983	11.203.585	-3.252.500
	2022	56.084.320	93.623.038	-509.617	9.192.569	-3.126.196
PT.Mayonara Indah Tbk	2020	4.946.698.436.853	11.271.468.049.958	-353.822.336.007	2.098.168.514.645	585.721.765.291
	2021	2.986.848.499.623	11.360.031.396.135	-320.535.214.640	1.211.052.647.953	338.595.908.733
	2022	3.804.839.303.588	12.834.684.090.515	-	1.970.064.538.149	535.992.979.785
PT. Tunas Baru Lampung	2020	8.157.412	5.888.856	-827.293	680.730	220.804
	2021	838.478	6.492.354	-838.873	791.916	230.954
	2022	7.430.668	6.771.916	718.101	535.548	162.761
Budi Strach dan Sweetener Tbk	2020	555.412	1.322.156	-29.719	50.868	-3.844
	2021	473.835	1.387.697	-87.016	70.839	-13.266

	2022	385.758	1.418.830	-81.486	67.125	16.326
Delta Djakarta Tbk	2020	58.474.274	1.019.898.963	1.171.229	123.465.762	-41.238.718
	2021	54.341.242	1.010.174.017	6.113.746	187.992.998	-52.872.873
	2022	51.056.316	1.000.775.865	1.211.620	230.065.807	-64.145.853
Inti Agri Resource Tbk	2020	24.212.406.818	317.895.683.657	-27.308.314	-41.519.336.887	3.041.806.575
	2021	23.484.394.851	274.358.358.588	-24.311.223	-43.766.596.566	-2.363.371.454
	2022	22.310.534.437	226.358.718.563	-19.308.524	-48.105.040.530	-418.961.139
Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	1.302.115.907	69.133.692.905	-12.272.718	1.087.117.567	-106.136.674
	2021	1.626.173.109	70.724.745.093	-21.329.909	1.599.675.921	-533.041.952
	2022	3.689.404.541	72.756.417.261	-14.828.282	2.035.931.112	-445.631.141
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	182.818.118.821	281.292.991.912	-26.161.228	2.137.727.772	-105.271.717
	2021	271.281.912.221	328.181.929.917	-17.281.828	1.472.182.821	-251.727.272
	2022	262.188.282.992	172.737.272.882	-12.357.172	1.728.119.929	-172.728.181
Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	2020	123.272.221	58.342.312	-3.827.221	22.562.530	7.372.828
	2021	151.838.478	62.492.354	-4.825.621	42.466.530	5.233.728
	2022	234.743.066	50.282.819	-3.827.543	32.466.480	2.172.818
Prims Cakrawala Abadi Tbk	2020	6.272.788.182	5.526.271.717	52.677.227	988.272.662	-6.216.177
	2021	6.592.827.272	5.627.161.626	54.728.822	842.223.727	-7.261.617
	2022	7.527.271.182	6.720.298.181	68.272.626	632.828.281	-5.261.617
Prasidha Aneka Niaga Tbk	2020	62.919.101	50.828.626	3.171.326	23.727.177	-72.652.512
	2021	72.929.181	48.726.612	6.121.827	65.182.771	-67.616.262
	2022	62.118.221	55.172.771	7.161.255	72.616.262	-76.525.152
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	24.212.406.818	31.785.683.657	-12.635.252	-9.272.655	62.525.221
	2021	23.484.394.851	23.258.358.672	-15.627.172	-8.736.262	62.152.881
	2022	22.310.534.437	26.358.352.573	-24.817.272	-7.615.526	62.515.172
Sekar Bumi Laut Tbk	2020	625.151.421	726.251.413	-12.272.718	251.622.615	-537.263.372
	2021	162.617.312	322.615.217	-21.329.909	159.967.562	-421.662.621
	2022	528.172.121	756.417.261	-14.828.282	262.552.672	-435.273.617

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Tingkat Pajak	WACC	IC	Capital Charger	NOPAT
Tri Banyan Tira Tbk	2020	525.696.215.159	-0,04	0,02	483.996.619.623,00	10.430.667.720,38	473.565.951.902,62
	2021	530.309.642.006	0	0,02	479.939.066.972,00	10.592.700.573,11	469.346.366.398,89
	2022	1.023.323.308.935	0,58	0,03	359.025.375.754,00	10.402.111.675,31	348.623.264.078,70
Akasha Wira International Tbk	2020	72,287	-0,24	0,11	775.232,00	82.694,90	692.537,10
	2021	1.304.108	-0,27	0,07	1.035.741,00	70.405,23	965.335,77
	2022	1.645.582	-0,27	0,04	1.390.863,00	58.378,62	1.332.484,38
Bumi Teknokultural Unggul Tbk	2020	4.223.727.970.627	-0,23	0,16	1.934.851.423.472,00	317.142.018.403,86	1.617.709.405.068,14
	2021	4.173.043.810.054	-0,28	0,2	1.870.739.435.369,00	370.352.143.359,75	1.500.387.292.009,25
	2022	4.183.043.810.054	0,32	0,2	1.417.272.069.835,00	277.583.987.868,40	1.139.688.081.966,60
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	1.566.673.828.068	-0,28	0,03	1.295.032.822.478,00	35.251.990.606,38	1.259.780.831.871,62
	2021	1.697.387.196.209	-0,26	0,02	1.414.282.367.449,00	27.437.572.883,06	1.386.844.794.565,94
	2022	1.718.287.453.575	-0,28	0,02	1.579.250.432.362,00	29.757.922.691,45	1.549.492.509.670,55
PT.Sarguna Primatirta Tbk	2020	1.310.940.121.622	-0,27	0,3	1.163.395.108.216,00	349.311.302.759,38	814.083.805.456,63
	2021	1.348.181.576.913	-0,27	0,16	1.165.298.761.207,00	190.480.455.153,87	974.818.306.053,13
	2022	1.693.523.611.414	-0,27	0,25	1.483.695.069.835,00	373.748.677.155,38	1.109.946.392.679,62
PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2020	906.924.214.166	-0,34	0,08	718.204.947.955,00	60.317.198.970,01	657.887.748.984,99
	2021	989.119.315.334	-0,44	0,06	713.677.039.374,00	41.815.034.057,19	671.862.005.316,81
	2022	811.603.660.216	-6,31	0,04	692.396.884.874,00	24.365.622.701,79	668.031.262.172,21
PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	103.588.325	-0,34	1,39	14.046.268,00	19.457.292,75	-5.411.024,75
	2021	118.066.628	-1	1,29	14.875.832,00	19.208.935,67	-4.333.103,67
	2022	115.305.536	-0,32	0,83	105.271.601,00	87.551.265,87	17.720.335,13
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	163.136.516	-0,42	0,71	135.160.641,00	95.681.542,51	39.479.098,49
	2021	179.356.193	-0,29	0,6	138.952.789,00	83.919.277,12	55.033.511,88
	2022	180.433.300	-0,34	0,6	149.707.358,00	89.681.295,88	60.026.062,12
PT.Mayonara Indah Tbk	2020	19.777.500.514.550	0,28	0,44	16.218.166.486.811,00	7.117.651.263.646,05	9.100.515.223.164,95
	2021	19.917.653.265.528	0,28	0,26	14.346.879.895.758,00	3.772.168.860.862,09	10.574.711.034.895,90
	2022	22.276.160.695.411	0,27	0,3	16.639.523.394.103,00	4.932.783.086.546,13	11.706.740.307.556,90

PT. Tunas Baru Lampung	2020	19.431.293	0,32	1,39	14.046.268,00	19.457.292,75	-5.411.024,75
	2021	21.084.017	0,29	0,13	7.330.832,00	946.766,20	6.384.065,80
	2022	21.860.690	0,3	1,1	14.202.584,00	15.584.169,45	-1.381.585,45
Budi Strach dan Sweetener Tbk	2020	2.963.218	-0,08	0,42	1.877.568,00	788.729,77	1.088.838,23
	2021	2.993.218	-0,19	0,34	1.861.532,00	635.627,96	1.225.904,04
	2022	3.068.423	0	0,27	1.804.588,00	490.639,65	1.313.948,35
Delta Djakarta Tbk	2020	1.225.580.913	-0,33	0,06	1.078.373.237,00	61.826.802,87	1.016.546.434,13
	2021	1.308.722.065	-0,28	0,05	1.064.515.259,00	57.264.471,59	1.007.250.787,41
	2022	1.307.186.367	-0,28	0,05	1.051.832.181,00	53.661.042,49	998.171.138,51
Inti Agri Resourche Tbk	2020	343.139.482.249	-0,07	0,08	342.108.090.475,00	26.056.535.801,37	316.051.554.673,63
	2021	299.295.229.177	0,05	0,09	297.842.753.439,00	25.494.600.788,80	272.348.152.650,20
	2022	251.669.253.000	0,01	0,1	248.669.253.000,00	24.509.521.734,79	224.159.731.265,21
Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	132.538.615.751	-0,1	0,02	70.435.808.812,00	1.326.640.936,17	69.109.167.875,83
	2021	129.081.871.589	-0,33	0,02	72.350.918.202,00	1.663.563.685,34	70.687.354.516,66
	2022	125.635.186.707	-0,22	0,05	76.445.821.802,00	3.876.490.524,33	72.569.331.277,67
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	652.626.161.717	-0,05	0,65	464.111.110.733,00	301.635.385.977,46	162.475.724.755,54
	2021	721.772.616.616	-0,17	0,83	599.463.842.138,00	495.529.103.152,25	103.934.738.985,75
	2022	526.617.727.277	-0,1	1,52	434.925.555.874,00	660.149.270.747,39	-225.223.714.873,39
Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	2020	428.181.828	0,33	2,11	181.614.533,00	383.735.681,38	-202.121.148,38
	2021	571.288.828	0,12	2,43	214.330.832,00	520.762.385,10	-306.431.553,10
	2022	628.276.366	0,07	4,67	285.025.885,00	1.330.630.451,21	-1.045.604.566,21
Prims Cakrawala Abadi Tbk	2020	10.826.225.161	-0,01	1,14	11.799.059.899,00	13.392.936.012,44	-1.593.876.113,44
	2021	13.826.251.627	-0,01	1,17	12.219.988.898,00	14.317.036.087,61	-2.097.047.189,61
	2022	14.267.261.621	0	1,12	14.247.569.363,00	15.958.416.634,38	-1.710.847.271,38
Prasidha Aneka Niaga Tbk	2020	1.262.615.512	-3,06	1,24	113.747.727,00	140.804.607,30	-27.056.880,30
	2021	1.526.172.162	-1,04	1,5	121.655.793,00	182.082.377,23	-60.426.584,23
	2022	1.627.162.656	-1,05	1,13	117.290.992,00	132.056.223,21	-14.765.231,21
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	58.372.636.362	-6,74	0,76	53.422.627.362,00	40.694.118.803,08	12.728.508.558,92
	2021	48.272.616.262	-7,11	1,01	65.251.521.424,00	65.885.667.830,66	-634.146.406,66

	2022	58.721.251.221	-8,21	0,85	72.625.142.441,00	61.472.193.185,61	11.152.949.255,39
Sekar Bumi Laut Tbk	2020	1.092.827.272	-2,14	0,86	1.351.402.834,00	1.163.276.775,64	188.126.058,36
	2021	1.593.812.722	-2,64	0,5	485.232.529,00	244.586.136,68	240.646.392,32
	2022	1.256.351.867	-1,66	0,7	1.284.589.382,00	896.970.935,87	387.618.446,13


Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Pasar Saham	Nilai Buku Saham	EVA (X1)	MVA (X2)	Kinerja Keuangan
Tri Banyan Tira Tbk	2020	25.000.000.000	15.924.377.189	0,45	1,57	0,01
	2021	2.191.870.558	1.344.675.050	0,44	1,63	0,1
	2022	25.000.000.000	11.959.987.600	0,34	2,09	0,2
Akasha Wira International Tbk	2020	441.593	568.132	8,37	0,78	1,88
	2021	589.897	451322	13,71	1,31	0,2
	2022	589.897	619234	22,82	0,95	0,22
Bumi Teknokultural Unggul Tbk	2020	1.347.838.505	2.102.977.500	5,1	0,64	0,12
	2021	1.347.838.505	1.102.265.500	4,05	1,22	0,03
	2022	1.347.838.505	4.102.344.500	4,11	0,33	0,05
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	476.000.000	205.000.000	0,36	2,32	0,12
	2021	374.000.000	150.000.000	0,51	2,49	0,11
	2022	564.000.000	300.000.000	0,52	1,88	0,13
PT.Sarguna Primatirta Tbk	2020	25.000.000.000	15.924.377.189	2,33	1,57	0,1
	2021	25.000.000.000	2.702.223.851	5,12	9,25	0,13
	2022	25.000.000.000	11.959.987.600	2,97	2,09	0,12
PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2020	241.943.817	2.419.438.170	10,91	0,1	0,04
	2021	241.943.817	2.378.405.500	16,07	0,1	0,01
	2022	241.943.817	9.677.752.680	27,42	0,03	0,8
PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	5.985.469	583.095,00	0,28	10,26	0,07
	2021	5.985.469	583.095,00	0,23	10,26	0,07
	2022	5.985.469	583.095,00	0,2	10,26	0,05

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	30.000.000	2.493.250	0,41	12,03	0,05
	2021	30.000.000	2.113.892	0,66	14,19	0,06
	2022	30.000.000	2.113.892	0,67	14,19	0,05
PT. Mayonara Indah Tbk	2020	22.358.699.725	3.507.450.600	1,28	6,37	0,11
	2021	24.358.699.725	5.638.834.400	2,8	4,32	0,06
	2022	24.358.699.725	5.638.834.400	2,37	4,32	0,09
PT. Tunas Baru Lampung	2020	5.342.098.939	2.385.246.447	0,28	2,24	0,04
	2021	8.362.098.939	6.385.246.447	0,09	1,31	0,04
	2022	6.357.209.893	7.385.246.447	0,9	0,86	0,02
Budi Strach dan Sweetener Tbk	2020	62.496	23891	1,38	2,62	0,02
	2021	83.283	18251	1,93	4,56	0,02
	2022	104.070	23113	2,68	4,5	0,02
Delta Djakarta Tbk	2020	600.659.050	123.397.200	16,44	4,87	0,1
	2021	800.000.050	188.049.630	17,59	4,25	0,14
	2022	900.259.050	230.209.661	18,6	3,91	0,18
Inti Agri Resourche Tbk	2020	3.360.000.000	2.237.315.070	12,13	1,5	-0,12
	2021	3.360.000.000	3.537.325.070	10,68	0,95	-0,15
	2022	3.360.000.000	1.273.224.000	9,15	2,64	-0,19
Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020	622.256.000	123.133.000,00	0,52	5,05	0,01
	2021	952.212.000	218.838.000,00	0,42	4,35	0,01
	2022	833.333.000	333.333.000,00	0,19	2,5	0,02
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	622.256.000	333.333.000,00	0,54	1,87	0,05
	2021	833.333.000	333.333.000,00	0,21	2,5	0,13
	2022	833.333.000	333.333.000,00	0,34	2,5	0,01
Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	2020	6.252.571.272	2.632.288.272	0,28	2,38	0,05
	2021	5.828.192.192	2.739.918.285	0,09	2,13	0,07
	2022	3.427.221.372	3.852.375.835	0,9	0,89	0,05
Prims Cakrawala Abadi Tbk	2020	62.717.762	77166112	0,12	0,81	0,09
	2021	72.515.162	63828212	0,15	1,14	0,06

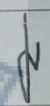
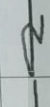
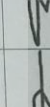
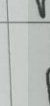
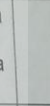
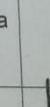

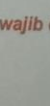

	2022	83.525.261	62718271	0,11	1,33	0,04
Prasidha Aneka Niaga Tbk	2020	52.514.242	43.672.622	0,19	1,2	0,02
	2021	56.272.652	45.261.726	0,33	1,24	0,04
	2022	65.827.262	57.215.152	0,14	1,15	0,04
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	461.727.162	352.662.623	0,31	1,31	0,09
	2021	526.116.272	242.412.612	0,16	2,17	0,19
	2022	625.152.172	251.712.511	0,18	2,48	0,07
Sekar Bumi Laut Tbk	2020	36.172.828	26.162.628,00	0,16	1,38	0,23
	2021	32.362.727	21.883.801,00	0,98	1,48	0,1
	2022	23.478.238	23.627.118,00	0,43	0,99	0,21



Lampiran 5 Hasil Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	REZKI ANGGRENI			
NIM	105731118020			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	METODE ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED SERTA PENGARUHNYA DALAM MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD DAN BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Asriani Hasan, SE.,M.SC			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	19/04/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	19/04/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	19/04/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	19/04/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	19/04/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	19/04/24	- Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel Hasil Normalitas. - Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel Hasil Uji Autokorelasi.	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	19/04/24	- Harap dituliskan secara lengkap angka yang ada pada tabel hasil uji kofisien determinasi	
8	Hasil interpretasi data	19/04/24	OK	
9	Dokumentasi	19/04/24	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui
 *Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 6 Hasil Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

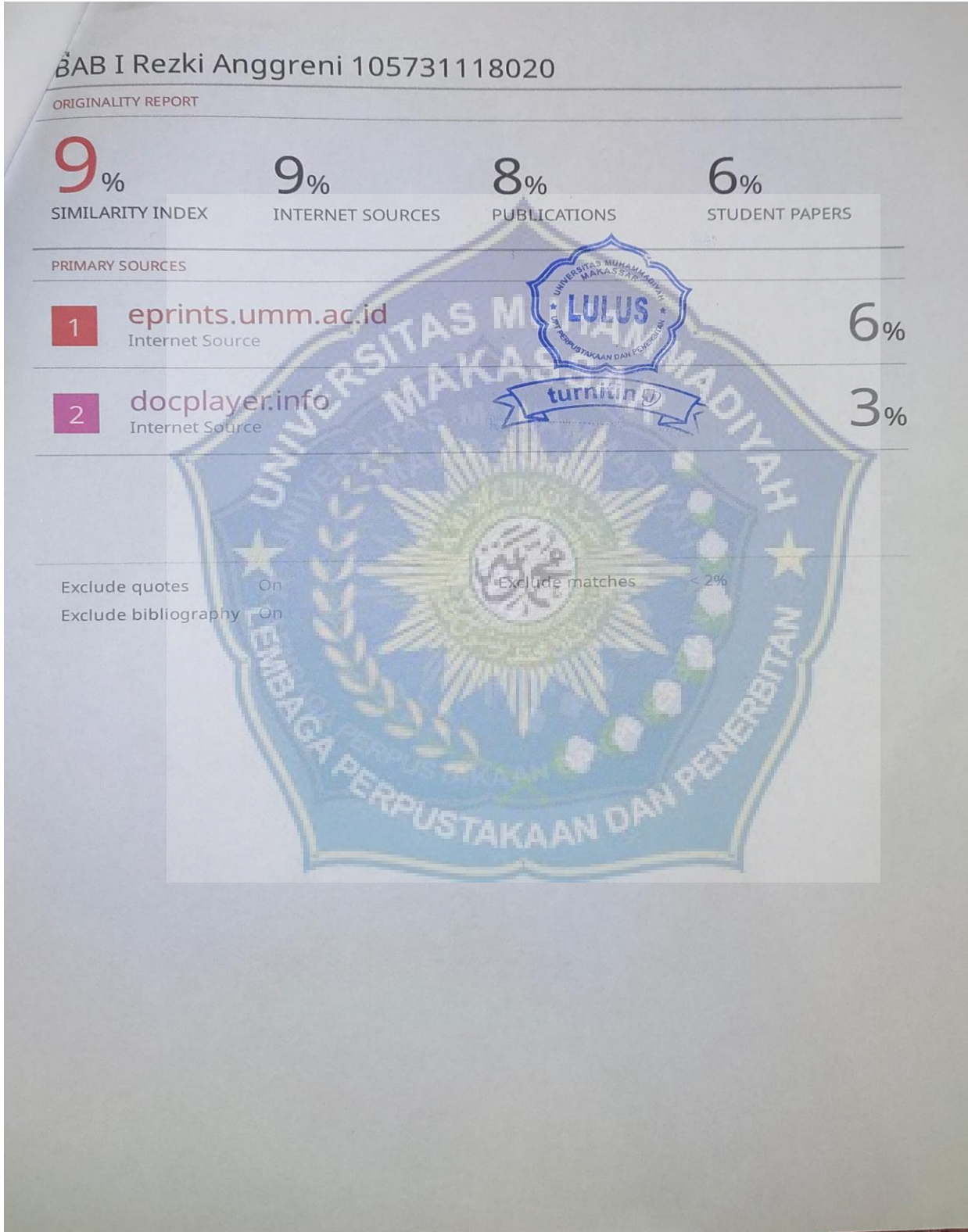
LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Rezki Anggreni			
NIM	105731118020			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Serta Pengaruhnya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 Skripsi			
NAMA PEMBIMBING 1	Amir, S.E, M.Si, Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Asriani Hasan, S.E, M.Sc			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	21 April 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



Lampiran 7 Hasil Turnitin



BAB II Rezki Anggreni 105731118020

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.pknstan.ac.id Internet Source	4%
2	e-journal.uprac.id Internet Source	4%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
4	Ratnawaty Marginingsih. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk", Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	3%
5	www.jes.stie-sak.ac.id Internet Source	3%
6	repository.polinela.ac.id Internet Source	3%
7	repository.pnj.ac.id Internet Source	2%

BAB III Rezki Anggredi 105731118020

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar
Student Paper | 2% |
| 2 | e-journal.uajy.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper | 2% |
| 4 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB IV Rezki Anggredi 105731118020

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Puteh, Batam Student Paper **4%**

2 www.coursehero.com Internet Source **2%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Rezki Anggreni 105731118020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sixsmedia.wordpress.com

Internet Source

3%

2

Ni Luh Tiya Arini, Ni Nyoman Ayu Suryandari,
A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya,

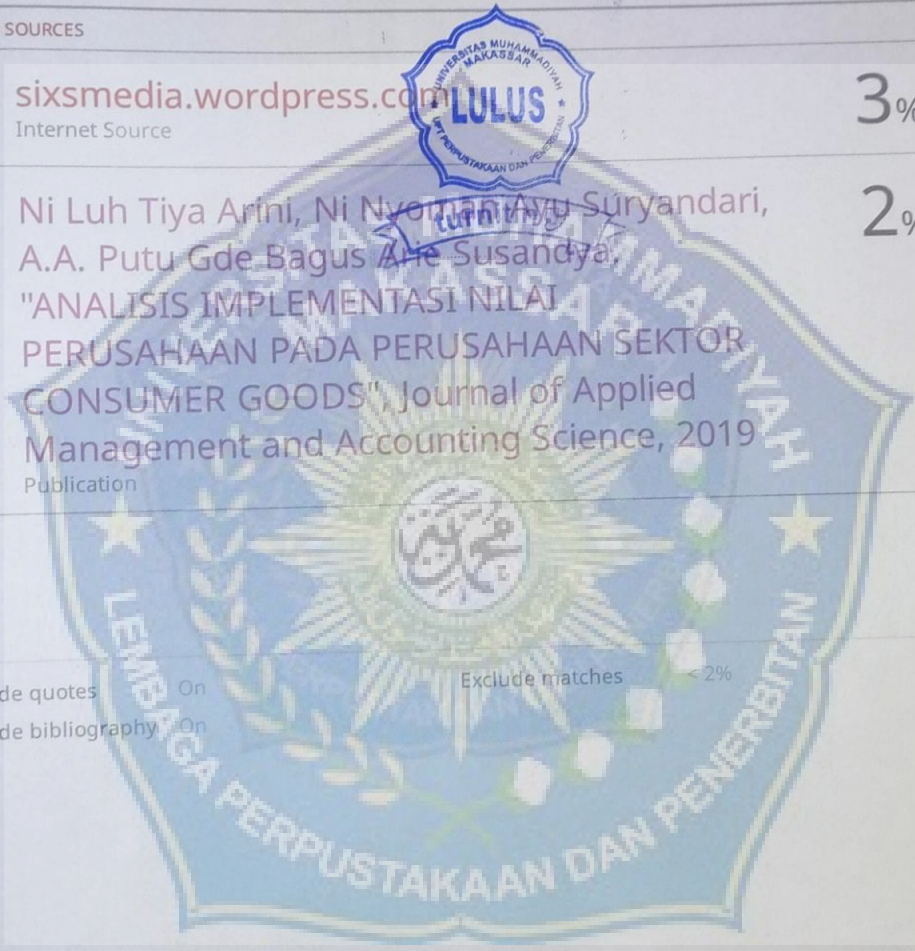
"ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS", Journal of Applied
Management and Accounting Science, 2019

Publication

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rezki Anggreni
Nim : 105731118020
Program Studi : Akuntansi

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 April 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Sholah S. Pism, M.I.P.
105731118020

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 9 Biografi Penulis



Rezki Anggreni, Panggilan Ikky lahir di Sinjai tepatnya pada tanggal 10 Agustus 2001 dari pasangan Suami Istri Yakni Syahrudin dan Mawar. Peneliti merupakan anak Pertama dari 3 Bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Perumahan Zarindah Garden Patallasang ,kabupaten gowa lebih tepatnya kediaman dari saudara kandung ibu yaitu Asmar yang dimana beliau sudah saya anggap

Bapak sendiri yang banyak membantu peneliti dari segala aspek baik berupa materi maupun edukasi yang tidak saya dapati ditempat lain. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 137 Bonto Salama , SMP Negeri 18 Sinjai, SMA Negeri 14 Sinjai dan Berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis.

